

UTS MANAJEMEN PROJECT

Kelompok 9



Disusun Oleh:

ARDES ZUBKA PUTRA

140810210009

PRAMES RAY LAPIAN

140810210059

PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS PADJADJARAN

JATINANGOR

2023

Soal

1. Jelaskan dengan rinci mengapa Manajemen Proyek merupakan salah satu subyek penting!
2. Berikan contoh kasus terkait pentingnya manajemen Proyek dari sisi sumber daya manusia!
3. Jelaskan mengapa pengerjaan suatu proyek harus terintegrasi!
4. Andaikan perusahaan anda berhasil memperoleh suatu proyek (**silahkan jenis proyeknya tentukan sendiri masing-masing kelompok, tapi kelompok harus berbeda jenis proyeknya**) dan anda ditunjuk menjadi Tim Leader dari proyek tersebut. Apa saja yang harus dilakukan menurut Manajemen Proyek demi tercapainya penyelesaian proyek tersebut, mulai dari tahap persiapan hingga pembuatan *Work Breakdown Structure* (WBS) dari proyek tersebut! Buatlah dengan rinci pendokumentasiannya.

Jawab

1. Manajemen proyek merupakan penerapan pengetahuan keterampilan alat, dan teknik untuk aktivitas proyek guna mencapai tujuan proyek yang sukses dengan meminimalkan risiko dan memaksimalkan nilai yang dihasilkan. Manajemen proyek juga merupakan salah satu subyek penting karena memiliki peran yang krusial dalam menjamin keberhasilan suatu proyek secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa alasan mengapa Manajemen Proyek merupakan salah satu subyek penting:

- a) Meningkatkan Efisiensi:

Dengan menerapkan prinsip-prinsip pada Manajemen Proyek, kita dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan proyek. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya, dan mempercepat waktu penyelesaian proyek.

- b) Meningkatkan Kemampuan Manajerial:

Dengan mempelajari Manajemen Proyek, kita dapat mengembangkan kemampuan manajerial yang penting untuk kesuksesan karir kita di masa depan. Kemampuan ini meliputi kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi proyek dengan baik.

- c) Peningkatan Produktivitas:

Dengan pendekatan yang terstruktur, Manajemen Proyek dapat meningkatkan produktivitas. Ini mencakup pemantauan kemajuan proyek, mengidentifikasi kendala, dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi.

- d) Komunikasi yang Baik:

Manajemen Proyek dapat membantu membangun komunikasi dan kolaborasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam proyek. Ini membantu menghindari kesalahpahaman, mempercepat resolusi masalah, dan menjaga proyek agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.

- e) Pengendalian Risiko:

Manajemen proyek membantu mengidentifikasi, evaluasi, dan mengendalikan risiko atas ketidakpastian yang dapat menghambat penyelesaian proyek. Dengan melakukan perencanaan yang matang, kita dapat mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi dan menyiapkan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

- f) Meningkatkan Kepuasan Pelanggan:

Manajemen Proyek yang baik dapat membantu kita lebih memahami kebutuhan pelanggan dan memastikan bahwa proyek yang kita kerjakan memenuhi kebutuhan tersebut.

g) Meningkatkan Kualitas:

Manajemen Proyek membantu dalam menetapkan standar kualitas yang baik dan memastikan bahwa proyek kita memenuhi standar tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan pengendalian kualitas secara terus-menerus dan memastikan bahwa proyek sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun yang dapat membuat sebuah perusahaan memiliki project management yang sukses adalah:

- a) Dikerjakan dengan tepat waktu.
- b) Sesuai dengan output yang diinginkan.
- c) Sesuai dengan perencanaannya.
- d) Pengaturan keuangannya juga baik.

2. Pada suatu proyek konstruksi, manajer proyek telah mengalami masalah yaitu kurangnya keterlibatan tim dalam kerjanya akibat kurangnya pemahaman urgensi akan Project Management. Tim konstruksi terdiri dari sejumlah pekerja berpengalaman, namun proyek ini mengalami penundaan yang signifikan dan kualitas kerja yang kurang baik. Berikut merupakan solusi yang dapat menjawab permasalahan diatas, yang pada intinya yaitu dengan menerapkan unsur-unsur dari Project Management, berikut rinciannya:

a) Evaluasi Komunikasi:

Manajer proyek perlu untuk mengevaluasi komunikasi di antara tim. Mereka perlu mengadakan pertemuan tim dan membuka saluran komunikasi yang lebih terbuka, memungkinkan anggota tim untuk menyampaikan masalah atau masukan mereka.

b) Pelatihan dan Pengembangan:

Dalam evaluasi awal, manajer proyek perlu menyadari bahwa beberapa anggota tim mungkin kurang memiliki keterampilan atau pengetahuan tertentu yang diperlukan untuk pekerjaan. Oleh karena itu, mereka memberikan pelatihan dan pengembangan kepada anggota tim yang membutuhkan peningkatan keterampilan.

c) Motivasi:

Untuk meningkatkan motivasi, manajer proyek perlu memberikan insentif berdasarkan kinerja, seperti bonus atau pengakuan khusus bagi anggota tim yang mencapai target tertentu.

d) Evaluasi Kinerja:

Manajer proyek perlu melakukan evaluasi kinerja secara rutin dan memberikan umpan balik konstruktif kepada anggota tim. Hal ini membantu tim dalam memahami ekspektasi dan pada bagian mana mereka perlu memperbaiki kinerja mereka.

e) Manajemen Konflik:

Jika ada konflik di antara anggota tim, manajer proyek lah yang akan mengelola konflik dengan bijaksana dan mencari solusi yang memuaskan semua pihak.

Dengan menjalani solusi diatas, manajer proyek dapat meningkatkan keterlibatan tim dan kinerja proyek secara keseluruhan. Penundaan proyek berkurang, dan kualitas pekerjaan meningkat. Keterlibatan tim dan semangat kerja juga meningkat, yang menghasilkan proyek yang lebih sukses secara keseluruhan. Dalam kasus ini, manajemen proyek yang baik dari sisi sumber daya manusia membantu mengatasi masalah kurangnya keterlibatan tim dan memastikan proyek berjalan lebih efisien.

3. Pengerjaan suatu proyek harus terintegrasi karena integrasi merupakan salah satu elemen kunci dalam manajemen proyek yang sangat penting untuk mencapai tujuan proyek dengan sukses. Berikut beberapa alasan mengapa integrasi dalam pengerjaan proyek sangat penting:

- a) Koordinasi yang Efisien,
- b) Perencanaan yang Komprehensif,
- c) Pengambilan Keputusan yang Baik,
- d) Kepuasan Pemangku Kepentingan,
- e) Efisiensi dan Efektivitas.

Integrasi dalam manajemen proyek melibatkan koordinasi, perencanaan, dan pengelolaan seluruh aspek proyek secara holistik. Tanpa integrasi yang baik, risiko kegagalan proyek dapat meningkat, dan pencapaian tujuan proyek menjadi sulit. Oleh karena itu, pengerjaan suatu proyek harus terintegrasi untuk mencapai hasil yang sukses.

4. Berikut adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebagai Tim Leader dalam mengelola proyek "Jasa WO (*Wedding Organizer*)" dengan pendokumentasiannya yang rinci:

Tahap I: Persiapan Proyek

1) Identifikasi Tujuan Proyek:

- a. Membuat daftar tujuan dan keinginan klien untuk pernikahan.
- b. Tentukan tanggal pernikahan, lokasi, tema, dan ukuran acara.

2) Penugasan Tim Proyek:

- c. Pilih anggota tim proyek dengan keahlian yang sesuai, seperti perencana acara, dekorator, koordinator vendor, dsb.
- d. Atur pertemuan tim awal untuk memperkenalkan proyek dan tugas masing-masing anggota.

Tahap II: Perencanaan Proyek

1) Konsultasi dengan Klien:

Diskusikan detail pernikahan dengan klien, termasuk preferensi, anggaran, dan ekspektasi.

2) Penjadwalan Proyek:

Buat jadwal rinci yang mencakup semua tahapan persiapan, seperti pemilihan vendor, pemilihan tema, dan persiapan tempat.

3) Pembuatan Work Breakdown Structure (WBS):

- a. Buat WBS yang membagi pernikahan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil.
- b. Identifikasi tugas seperti pemilihan katering, dekorasi, pemilihan gaun pengantin, dll.

4) Perencanaan Sumber Daya:

- c. Tentukan sumber daya yang diperlukan, termasuk vendor, personil, dan peralatan.
- d. Alokasikan sumber daya sesuai dengan WBS.

5) Pengembangan Rencana Komunikasi:

- e. Buat rencana komunikasi yang mencakup komunikasi dengan klien, vendor, dan tim proyek.
- f. Tetapkan frekuensi rapat dan metode komunikasi.

Tahap III: Pelaksanaan dan Pemantauan

1) Pelaksanaan Tugas:

- a. Koordinasikan aktivitas tim proyek untuk menjalankan tugas sesuai jadwal.
- b. Pantau kemajuan tugas dan pastikan semuanya berjalan sesuai rencana.

2) Pemantauan Kemajuan:

- c. Pantau kemajuan proyek secara berkala dan perbarui jadwal jika diperlukan.
- d. Identifikasi kendala atau perubahan yang mungkin memengaruhi acara pernikahan.

3) Manajemen Risiko:

- e. Identifikasi potensi risiko yang mungkin muncul, seperti cuaca buruk atau keterlambatan pengiriman barang.
- f. Buat rencana mitigasi dan rencana kontingen untuk mengatasi resiko tersebut.

Tahap IV: Penyelesaian Proyek

1) Pengujian dan Evaluasi:

- a. Uji semua persiapan dan persiapan detail untuk memastikan semuanya sesuai dengan harapan.
- b. Evaluasi ulang apakah pernikahan akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Penyelesaian dan Pelaporan:

- c. Selesaikan persiapan pernikahan sesuai dengan jadwal.
- d. Buat laporan akhir yang mencakup anggaran akhir, perubahan yang dibuat selama proses, dan hasil dari pernikahan.

3) Evaluasi Akhir:

- e. Lakukan evaluasi akhir bersama tim dan klien.
- f. Identifikasi apa yang berjalan baik dan area yang perlu diperbaiki untuk perencanaan acara mendatang.

Berikut merupakan WBS yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah diatas:

